



DIY Klaim...

Aji menambahkan meski menunjukkan hasil positif, Pemda tetap akan mengevaluasi PPKM Mikro. Evaluasi dilakukan guna menentukan perlu tidaknya perpanjangan PPKM. Untuk saat ini Pemda DIY masih fokus memantau pelaksanaan PPKM yang berlaku hingga 22 Maret 2021 mendatang. Unsur yang terlibat di tingkat kelurahan bakal dioptimalkan termasuk menerjunkan personel perlindungan masyarakat (linmas) dalam hal pembinaan dan pengawasan.

Klaim senada diutarakan Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi. Efektivitas PPKM menurunkan kasus Covid-19, membuat Pemkot Jogja berharap kebijakan itu terus diperpanjang dan menjadi kebiasaan masyarakat dalam beaktivitas sehari-hari. "PPKM sampai saat ini cukup efektif karena membatasi sampai mikro, pasti kalau ada kasus [positif Covid-19] kasusnya sangat kasuistik di wilayah tertentu," kata Heroe, Senin.

Dia mencontohkan dua pekan lalu kasus mingguan rata-rata hanya 105 kasus, kemudian pekan lalu turun menjadi 102 kasus. "Pekan ini harapannya bisa turun lagi," ucap Heroe.

Heroe meminta masyarakat menjadikan kebijakan PPKM mikro menjadi pola hidup baru dan bukan menjadi beban dalam beaktivitas sehari-hari.

Angka Global

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 nasional juga mengklaim PPKM efektif menurunkan kasus. Total kasus aktif Covid-19 di Indonesia saat ini tercatat lebih

rendah dibanding angka global.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni Monardo, menyebut hal tersebut disebabkan pembatasan mobilitas dan vaksinasi selama dua hingga tiga bulan terakhir. Kondisi di Indonesia cenderung membaik. "Sepanjang 2-3 bulan terakhir ini, kita bisa menurunkan kasus aktif hingga pada hari ini, pencapaian terbaik kita adalah mencapai 1 digit yaitu 9,72 persen. Sementara kasus aktif dunia berada di posisi 17,34 persen," ujarnya, Senin.

Selain itu, angka kesembuhan dari Covid-19 di Indonesia tercatat jauh lebih tinggi dibandingkan kasus kesembuhan global, yakni dengan angka 87,58%. Hanya, kata Doni, total angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia masih lebih tinggi dibanding angka global, dengan selisih sekitar 0,49%.

Penambahan Kasus

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Senin, melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 140 kasus berdasarkan pemeriksaan terhadap 636 sampel dari 628 orang.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menerangkan riwayat sementara kasus terkonfirmasi positif itu meliputi pemeriksaan mandiri (20 kasus), *tracing* kontak kasus positif (99), *screening* karyawan kesehatan (1), perjalanan luar daerah (1), dan belum ada informasi (19).

Tambahan kasus baru ini menjadikan total kasus aktif di DIY berjumlah 4.688, sehingga akumulasi kasus terkonfirmasi positif Covid-19 menjadi 30.257 kasus. Angka kesembuhan Covid-19 di DIY naik menyusul penambahan kasus

sembuh sebanyak 151. Penderita yang dinyatakan sembuh berasal dari Kulonprogo (77 kasus), Bantul (48), Sleman (15), Gunungkidul (6), dan Kota Jogja (5).

Program Vaksinasi

Berty menambahkan untuk vaksinasi hingga Minggu (14/3) sudah ada 103.157 orang yang menerima vaksin dari target sasaran sebanyak 662.799.

Ia menerangkan 103.157 orang yang telah divaksin itu meliputi SDM Kesehatan sebanyak 43.134 orang; pelayan publik (54.381), dan warga lanjut usia (5.643).

Dari tiga kalangan itu, baru SDM kesehatan yang target sasarnya telah tercapai, bahkan terlampaui. Vaksinasi bagi SDM kesehatan sudah kelar sejak awal Maret 2021. "Sasaran awalnya kan 33.799, tapi munculnya kebijakan baru seperti diperbolehkannya komorbid, dan tenaga kesehatan [nakes] lansia, jadinya melebihi sasaran sampai 43.000-an itu," katanya.

Adapun tahap kedua vaksinasi yang menyasar pelayan publik dan warga lansia di DIY masih berjalan dengan total sasarnya sebanyak 629.000 orang, terdiri dari pelayan publik 334.000 dan lansia 295.000. Seluruh sasaran di tahap kedua ini diharapkan bisa menerima vaksin sebelum Juni 2021.

Berty tak menampik adanya kendala yang mengadang, salah satunya terkait dengan durasi vaksinasi yang terlampaui lama sehingga menimbulkan antrean panjang. Antrean ini biasanya muncul saat tahap *screening* bagi peserta. (Jumail/Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005